

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Sesuai dengan obyek kajian skripsi ini, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field reseach* yang pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselidiki.³

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan. Mengingat penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pendidikan spiritual model khalwat di pondok pesantren Baitur Rohmah Malang Jawa Timur, maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang dituangkan bukan dalam bentuk perhitungan statistik.

¹ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 234.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 24.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dimaksud di sini adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Dalam hal ini lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Baitur Rohmah Malang Jawa Timur. Dengan alasan bahwa Pondok Pesantren Baitur Rohmah adalah lembaga pendidikan kerohanian Islam di mana seseorang dapat menuntut ilmu agama yang hak, yang memungkinkan manusia mengenal dan membangun dirinya serta membentuk jiwanya sampai kembali pada keadaan baiknya semula (*fitrah azali*) dengan menggunakan khalwat sebagai metode.

Bentuk pelajaran yang diberikan adalah: metode ilmu ketuhanan, bersifat rohaniah dengan syariat sebagai pengantar dan pelengkap. Pelajaran diberikan dengan bimbingan seorang guru mursid. Setiap murid diwajibkan bermukim dalam pondok untuk beberapa waktu, yang lazimnya di sebut berkhalwat.⁴

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan dan dimulai pada tanggal 1 September 2012 sampai dengan 30 September 2012 di Pondok Pesantren Baitur Rohmah Malang Jawa Timur.

3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh.”⁵ Sumber data penelitian lapangan adalah orang atau lembaga yang diteliti.⁶ Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah Guru, pengurus serta murid yang berlokasi di Pondok Pesantren Baiturrohmah Malang Jawa Timur. Tepatnya di Jl. Ciliwung No 61 Malang.

⁴ A. Hamid, *Jalan Seni Hidup*, hlm. 64.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

⁶ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010), hlm. 20.

Adapun dalam penelitian ini, pengelompokan penentuan sumber data menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data yang akan diperoleh dari kepala pondok, guru dan santri yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan spiritual dengan model khalwat di Pondok Pesantren Baiturrohmah Malang Jawa Timur. Data primer dapat diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung serta observasi secara langsung dan mendalam.

b. Data Sekunder

Yaitu data penunjang selain dari data primer, sebagai bahan pendukung dalam pembahasan skripsi. Sumber ini biasanya berbentuk dokumen-dokumen, seperti: data tentang demografis suatu daerah, data jumlah penduduk dan lain sebagainya.⁷ Data sekunder ini akan diperoleh dari karyawan atau bagian Tata Usaha (TU) di antaranya mengenai sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik atau santri Pondok Pesantren Baiturrohmah Malang Jawa Timur.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁸ Menurut Sukardi observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 84-85.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi, 2004), jil. II, hlm. 151.

menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, *check list* yang berisi objek yang diteliti dan lain sebagainya.⁹

Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan pendidikan spiritual dengan model khalwat di Pondok Pesantren Baiturrohmah Malang Jawa Timur.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.¹⁰

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan implementasi pendidikan spiritual dengan model khalwat di Pondok Pesantren Baiturrohmah Malang Jawa Timur. Sedangkan subyek yang diwawancarai adalah guru, kepala Pondok dan santri sebagai pelaksana pembelajaran dalam pendidikan Pondok Pesantren Baiturrohmah Malang Jawa Timur.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa foto-foto kegiatan, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹¹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen Pondok Pesantren Baiturrohmah Malang Jawa Timur, foto kegiatan-kegiatan, struktur organisasi,

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 78-79.

¹⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 231.

dan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan spiritual dengan model khalwat di Pondok Pesantren Baiturrohmah Malang Jawa Timur.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode data kualitatif yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.¹²

Sementara itu, menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Dengan demikian analisis data ini dimaksudkan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan dideskripsikan dengan kalimat yang akhirnya dapat disimpulkan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif sendiri dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹⁴

¹² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 217.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 15.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 190.

Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.¹⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.¹⁶

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*.¹⁷ Sementara menurut Lexy J. Moleong, tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.¹⁸

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 190.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 15.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 17.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 190.

Langkah-langkah diatas, penulis gunakan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pendidikan spiritual model khalwat di pondok pesantren Baitur Rohmah Malang Jawa Timur, sehingga dapat menjadi dasar pemikiran dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai pendidikan spiritual.

Berdasarkan penjelasan metode penelitian diatas, maka berikut ini adalah data-data yang dijadikan acuan:

Tabel. 1
METODE PENELITIAN

Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Analisis Data
Pendidikan Spiritual dengan Model Khalwat di P.P. Baitur Rohmah	- Kepala pondok - Ustadz - Santri	Observasi (sebagai partisipan), dokumentasi dan wawancara	Deskriptif
Hambatan dan solusinya dalam penerapan Pendidikan Spiritual dengan Model Khalwat	- Pengasuh - Kepala pondok - Ustadz - Santri	Observasi dan wawancara	Deskriptif
Sejarah dan Profil Pondok Pesantren Baitur Rohmah, letak geografis, fasilitas Visi Misi, Program Kegiatan dan lainnya.	- Pengasuh - Kepala pondok - Ustadz - Staff TU - Santri - Buku terbitan PP. Baitur Rohmah	Dokumentasi dan wawancara	Deskriptif